



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr Mahar Mardjono
Jakarta

PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PEDOMAN
AKUNTANSI BLU (PABLU)

No. Dokumen:

OT.02.02/XXXIX/
4071/2021

No. Revisi :

00

Halaman :

1/3

STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

23 April 2021

Ditetapkan Direktur Utama


dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu Instansi/Lembaga dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja Instansi/Lembaga tersebut.

Laporan keuangan PABLU merupakan bentuk pertanggungjawaban Badan Layanan Umum (BLU) dalam pengelolaan keuangannya.

Laporan keuangan PABLU terdiri dari :

- Neraca ;
- Laporan operasional ;
- Laporan perubahan ekuitas ;
- Laporan arus kas dan
- Catatan atas laporan keuangan (CaLK).

TUJUAN

- Dimilikinya pedoman dalam menyusun laporan keuangan PABLU.
- Untuk mendukung penyelenggaraan Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

KEBIJAKAN

- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 191/MENKES/SK/V/2013 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (PABLU)

PROSEDUR

- Petugas akuntansi mengecek neraca saldo dalam aplikasi keuangan DBX.
- Petugas akuntansi melakukan rekonsiliasi dengan bendahara, petugas piutang, petugas utang, petugas SIMAK BMN, petugas persediaan dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Petugas akuntansi menyusun memo penyesuaian dan merekam jurnal penyesuaian dalam aplikasi DBX.
- Petugas akuntansi mencetak laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.
- Petugas akuntansi menyusun CaLK.
- Petugas akuntansi mencetak CaLK dan menyampaikan kepada Kepala Sub Bagian Akuntansi, Kepala Bagian Akuntansi dan Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Setelah diparaf, laporan keuangan kemudian ditanda tangani oleh Direktur Utama Rumah Sakit.
- Petugas akuntansi mengarsipkan laporan keuangan dan dokumen sumber lainnya.



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr Mahar Mardjono
Jakarta

PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PEDOMAN
AKUNTANSI BLU (PABLU)

No. Dokumen:

OT.02.02 / XXXIX /
4071 / 2021

No. Revisi :

00

Halaman :

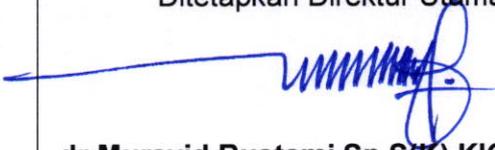
1/3

STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

23 April 2021

Ditetapkan Direktur Utama


dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu Instansi/Lembaga dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja Instansi/Lembaga tersebut.

Laporan keuangan PABLU merupakan bentuk pertanggungjawaban Badan Layanan Umum (BLU) dalam pengelolaan keuangannya.

Laporan keuangan PABLU terdiri dari :

- Neraca ;
- Laporan operasional ;
- Laporan perubahan ekuitas ;
- Laporan arus kas dan
- Catatan atas laporan keuangan (CaLK).

TUJUAN

- Dimilikinya pedoman dalam menyusun laporan keuangan PABLU.
- Untuk mendukung penyelenggaraan Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

KEBIJAKAN

- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 191/MENKES/SK/V/2013 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (PABLU)

PROSEDUR

- Petugas akuntansi mengecek neraca saldo dalam aplikasi keuangan DBX.
- Petugas akuntansi melakukan rekonsiliasi dengan bendahara, petugas piutang, petugas utang, petugas SIMAK BMN, petugas persediaan dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Petugas akuntansi menyusun memo penyesuaian dan merekam jurnal penyesuaian dalam aplikasi DBX.
- Petugas akuntansi mencetak laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.
- Petugas akuntansi menyusun CaLK.
- Petugas akuntansi mencetak CaLK dan menyampaikan kepada Kepala Sub Bagian Akuntansi, Kepala Bagian Akuntansi dan Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Setelah diparaf, laporan keuangan kemudian ditanda tangani oleh Direktur Utama Rumah Sakit.
- Petugas akuntansi mengarsipkan laporan keuangan dan dokumen sumber lainnya.



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr Mahar Mardjono
Jakarta

PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PEDOMAN
AKUNTANSI BLU (PABLU)

No. Dokumen:

OT02.02/XXXIX/
4071/2021

No. Revisi :

00

Halaman :

2/3

UNIT TERKAIT

1. Direktur Utama
2. Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN
3. Kepala Bagian Akuntansi dan BMN
4. Sub Bagian Akuntansi
5. Sub Bagian Pengolahan BMN
6. Sub Bagian Perbendaharaan
7. Sub Bagian Pelaksana Anggaran
8. Unit kerja terkait lainnya di lingkungan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr Mahar Mardjono
Jakarta

PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PEDOMAN
AKUNTANSI BLU (PABLU)

No. Dokumen:

OT.02.02/XXXIX/
4071/2024

No. Revisi :

00

Halaman :

3/3

Lampiran :

